

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan bahwa *gatekeeping* dalam proses pemberitaan di media online Lancangkuning.com diterapkan dalam penyeleksian berita yang akan dipublikasikan sebagai bentuk media yang patuh dengan kaidah jurnalistik ditengah-tengah lajunya perputaran informasi. Melalui proses *gatekeeping* ini media Lancangkuning mampu mengupayakan informasi maupun berita-beritanya yang konsisten dalam pemberitaan daerah dengan melihat potensi yang ada didaerah salah satunya melalui informasi sawit yang di laman atau *website* Lancangkuning.com untuk mengeksplor potensi daerah yang memiliki lahan sawit terluas nomor satu di Indonesia dengan tetap memperhatikan keakuratan, keberimbangan untuk menjaga kepercayaan publik melalui *gatekeeping*. Hal tersebut dilihat dari penggunaan pada tahapan *gatekeeping* diantaranya *Source of News Items* (Sumber Berita), *News Items* (Item Berita), *Discarded Items* (Item Dibuang), dan *Selected Items* (Item Dipilih).

Pertama, melalui *Source of News Items* sumber berita yang didapat di media Lancangkuning adalah dengan mencari informasi di media sosial,

melakukan liputan langsung dan informasi yang diberikan dari Masyarakat kepada media. Yang kemudian dari sumber berita tersebut dilakukannya proses *gatekeeping* yang dilakukan dengan cara memastikan asal usul sumber berita yang akan diangkat dan dipilih, melakukan seleksi dengan *cross-checking* data sebagai sumber berita dengan memastikan kebenaran bahwa informasi yang didapat menarik dan bukan *hoax* serta menyeleksi informasi-informasi yang penting. Sehingga tidak semua informasi dari sumber berita yang beredar bisa diambil.

Kedua, melalui *News Items* yang pada proses *gatekeeping*nya merujuk pada redaktur sebagai editor yang memilih kembali dari banyaknya informasi-informasi yang masuk dari wartawan. Yaitu dengan cara menyeleksi kembali item-item yang dianggap penting dan memenuhi kriteria, kemudian diseleksi dan diperiksa dengan cara menyunting, mengedit dari informasi oleh redatur yang telah didapat sebelumnya. Kemudian memperjelas berita mana saja yang informasinya kurang karena tidak memenuhi 5W+1H atau perlu adanya pengurangan item yang tidak relevan sebelum selanjutnya diteruskan kepada pimpinan redaksi untuk memastikan lolos atau tidaknya ke tahap selanjutnya.

Ketiga, melalui *Discarded Items* yang prosesnya dilakukan dengan cara menolak ataupun membuang item-item yang tidak dibutuhkan. Informasi yang dianggap tidak akan lolos dalam tahap untuk ke tahapan publish adalah informasi dari berita yang dianggap tidak memiliki kepentingan publik

melainkan adanya kepentingan pribadi, adanya keberpihakan yang menyudutkan suatu pihak, mengandung hoax, menyebabkan konflik, kegaduhan yang dapat merugikan banyak pihak termasuk media Lancangkuning itu sendiri karena kehilangan kepercayaan publik, sert tidak memenuhi kode etik baik secara Teknik ataupun etis.

Keempat, yaitu *Selected Items* yang pada tahapan ini *gatekeeping* menuju gerbang terakhir dengan memilih item-item yang dianggap layak untuk lolos sampai *dipublish*. Kemudian yang dilakukan adalah berita yang sudah melalui tahap seleksi dan memenuhi syarat, kaidah jurnalistik, memiliki kepentingan publik, memuat 5W+1H, memastikan tata bahasa yang digunakan baik juga menarik, serta mengutamakan informasi daerah yang mengulik potensi daerah dengan memastikan keakurata informasi agar informasi yang akan lolos publikasi tidak simpang siur. Pada tahap ini sepenuhnya berada pada Pimpinan Redaksi sebagai penjaga gawang terakhir.

Dengan menerapkan *gatekeeping* pada proses pemberitaan di media Lancangkuning, yang setiap tahapannya telah melalui pemeriksaan ulang ini dianggap efektif untuk menjaga kepercayaan publik dan konsistensi media yang jati dirinya sebagai media daerah. Sehingga setelah selesai dipublikasikan berita yang telah naik tidak menimbulkan permasalahan akibat berita yang mengandung ketidaksesuaian dan menjadi media yang dikenal juga dipercaya.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk media Lancangkuning.com

1. Sebaiknya redaktur media Lancangkuning.com untuk lebih lagi memperhatikan wartawannya terutama pada proses peliputan untuk menambahkan secara rutin kegiatan rapat redaksi dengan wartwan. Hal ini dilakukan agar komunikasi antara wartwan dengan redaksi tetap berjalan dengan baik dan wartawan selalu mendapatkan arahan untuk menghindari adanya pelanggaran profesi akibat terlalu diberikan kebebasan ketika di lapangan.
2. Sebaiknya redaksi bersama dengan tim rutin mengadakan pelatihan dengan wartawan dan mendiskusikan kebijakan redaksi agar proses dalam pembuatan berita menjadi lebih baik dengan kemampuan wartawan yang terlatih.